

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data keilmuan yaitu rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris yang berarti cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan data yang bersifat logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono (2019:1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif,

karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7).

Menurut Sugiyono (2017:147) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Alasan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai dengan data yang dihasilkan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam 2 jenis variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:39).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu *leverage* sebagai  $X_1$  dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* dan profitabilitas sebagai  $X_2$  dengan menggunakan indikator *Return on Assets*.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kebijakan dividen atau dengan kata lain yaitu sebagai Y, yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*.

Berikut ini adalah penyajian operasionalisasi variabel untuk memudahkan memahami variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<b>Leverage (X<sub>1</sub>)</b>	<i>Leverage</i> menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutangnya melalui aktiva maupun ekuitas. Dengan kata lain berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dalam pemenuhan aktiva dan modal (Kasmir, 2018:151).	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
<b>Profitabilitas (X<sub>2</sub>)</b>	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, ekuitas ataupun penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25).	$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total aset}}$	Rasio
<b>Kebijakan Dividen (Y)</b>	Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Musthafa, 2017:141).	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Dokumentasi, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang diperoleh dari situs resmi BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.
2. Studi kepustakaan, peneliti membaca buku yang berkaitan dengan penelitian, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yang digunakan sebagai landasan berpikir dan teori yang sesuai dengan penelitian.

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berskala rasio. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain atau melalui dokumen.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia, website resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Data yang akan diambil merupakan data laporan keuangan pada

perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2023.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2023 yang bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Table 3.2**  
**Populasi Sasaran**  
**Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2023**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
7	ANDI	Andira Agro Tbk.
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
13	BISI	Bisi International Tbk.
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
18	CAMP	Campina Ice Cream IndustryTbk.
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
25	CPRO	Central Protein Prima Tbk.
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
28	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.
29	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
30	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
31	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
32	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
33	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
34	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.
35	FAPA	FAP Agri Tbk
36	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
37	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
38	GOLL	Golden Plantation Tbk.
39	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
40	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk
41	GULA	Aman Agrindo Tbk.
42	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
43	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
44	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
45	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
46	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
47	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
48	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
49	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
50	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
51	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
52	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
53	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
54	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
55	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
56	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
57	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
58	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
59	MGRO	Mahkota Group Tbk.
60	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
61	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

62	MYOR	Mayora Indah Tbk.
63	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
64	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk
65	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
66	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
67	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.
68	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
69	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
70	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
71	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
72	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
73	PSGO	Palma Serasih Tbk.
74	PTPS	Pulau Subur Tbk
75	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
76	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
77	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
78	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
79	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
80	SKLT	Sekar Laut Tbk.
81	SMAR	SMART Tbk.
82	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk
83	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
84	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
85	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk
86	STTP	Siantar Top Tbk.
87	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
88	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
89	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
90	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
91	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk
92	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
93	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
94	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk
95	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
96	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.
97	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
98	WINE	Hatten Bali Tbk
99	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
100	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber: [ww.idx.co.id](http://ww.idx.co.id) (data diolah penulis)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:84) *non probability sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan memakai teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2017-2023.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang membagikan dividen secara konsisten selama periode 2017-2023.

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

**Table 3.3**  
**Perhitungan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
	Total perusahaan sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023	100
<b>Dikurangi:</b>		
1.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2017-2023	(81)
2.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak membagikan dividen secara konsisten selama periode 2017-2023	(10)
<b>Jumlah sampel penelitian</b>		<b>9</b>

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023. Berikut perusahaan *food and beverage* yang telah memenuhi kriteria:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**  
**Perusahaan *Food and Beverage* Periode 2017-2023**

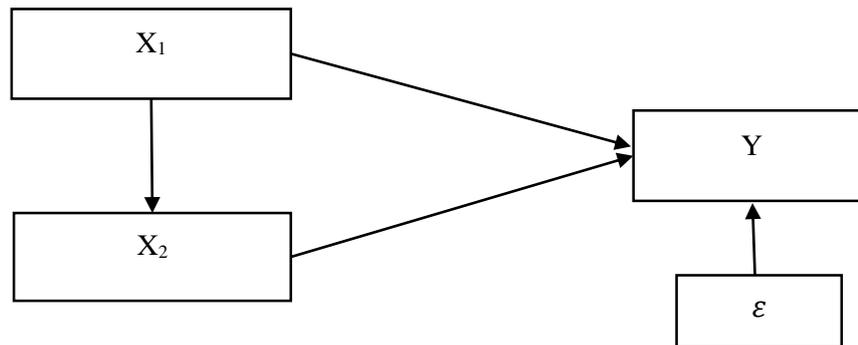
No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BUDI	Budi Stach & Sweetener Tbk.
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
9.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

### 3.2.4 Model Penelitian

Model atau paradigma penelitian menurut Sugiyono (2017:42) adalah hasil pola berpikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Berdasarkan hal

tersebut, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen” maka model atau paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$X_1 = \textit{Leverage}$

$X_2 = \textit{Profitabilitas}$

$Y = \textit{Kebijakan Dividen}$

$\varepsilon = \textit{Variabel/Faktor lain yang tidak diteliti}$

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS untuk menghitung dan mengolah data.

### 3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:206).

### 3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:297) sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Namun, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS). Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dan memastikan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2016:160). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:105) uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang relevan akan memperlihatkan jika tidak adanya korelasi antar variabel independen dan begitu juga sebaliknya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF 10.

- 1) Jika nilai VIF  $> 10$  maka data tersebut terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF  $< 10$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas

## 3. Uji Heteroskedastisitas

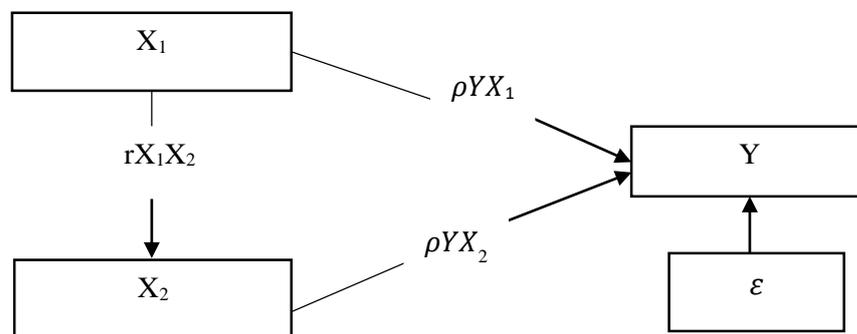
Menurut Ghozali (2016:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan meregres absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sugiyono (2018:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Tujuan digunakannya analisis jalur yaitu untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Selain itu, dengan *path analysis* dapat melihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama dan dapat digunakan untuk menerangkan pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang terikat. Berikut tahapan yang digunakan dalam metode penelitian *path analysis*:

#### 1. Membuat diagram jalur



Keterangan:

X<sub>1</sub> = Leverage

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

Y = Kebijakan dividen

ε = Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen

r<sub>X<sub>1</sub>X<sub>2</sub></sub> = Koefisien korelasi variabel X<sub>1</sub> dengan variabel X<sub>2</sub>

ρ<sub>YX<sub>1</sub></sub> = Koefisien jalur variabel X<sub>1</sub> dengan variabel Y

ρ<sub>YX<sub>2</sub></sub> = Koefisien jalur variabel X<sub>2</sub> dengan variabel Y

**Gambar 3.2**

**Struktur *Path Analysis***

## 2. Menghitung koefisien korelasi

Koefisien korelasi ini akan menentukan tingkat erat hubungan antara variabel yang diteliti. Menghitung koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  menggunakan rumus sederhana, yaitu:

$$r_{X_i X_j} = \frac{n \sum X_i X_j - (\sum X_i)(\sum X_j)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum X_j^2 - (\sum X_j)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{X_i X_j}$  = Koefisien Korelasi

$X_i$  = Variabel Independen

$X_j$  = Variabel Dependen

$n$  = Jumlah Sampel

Jika tingkat hubungan antar variabel kuat maka nilai koefisien korelasinya besar, sedangkan jika tingkat hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai  $r$  akan kecil. Besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019:248

### 3. Menghitung koefisien jalur

Perhitungan koefisien jalur menunjukkan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Koefisien jalur  $\rho_{YX_i}$  ( $i=1$  dan  $2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{pmatrix} 1 & r_{X_iX_j} \\ r_{X_jX_i} & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \end{pmatrix}$$

Keterangan:

$\rho_{YX_i}$  = Koefisien jalur variabel  $X_i$  terhadap  $Y$

$r_{X_iX_j}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X_i$  dan variabel  $X_j$

$r_{YX_i}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $Y$  dan variabel  $X_i$

### 4. Menghitung koefisien determinasi dan koefisien residu

Koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan besarnya pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dijelaskan dengan model persamaan jalur. Nilai  $R^2$  persamaan jalur yang makin mendekati 100% menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak keragaman antar variabel bebas dan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh persamaan jalur. Rumusnya adalah:

$$R^2 = (\rho_{YX_1} \quad \rho_{YX_2}) \begin{pmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \end{pmatrix}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$\rho_{YX_i}$  = Koefisien jalur variabel  $X_i$  terhadap  $Y$

$r_{YX_i}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $Y$  dan variabel  $X_i$

Koefisien residu  $\varepsilon_y$  yaitu besarnya pengaruh variabel lain diluar model yang tidak ikut diamati. Rumusnya sebagai berikut:

$$\rho_{\varepsilon y} \sqrt{1 - R_{Y|X_1 X_2}^2}$$

## 5. Menghitung koefisien secara simultan dan parsial

a. Secara simultan

$$H_0 : \rho^{YX_1} = \rho^{YX_2} = 0$$

$$H_a : \rho^{YX_1} = \rho^{YX_2} \neq 0$$

Dengan kriteria penolakan  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji statistik menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Statistik uji ini mengikuti distribusi F dengan derajat bebas  $V_1 = k$  dan  $V_2 = n - k - 1$

b. Pengujian secara parsial

$$H_0 : \rho^{YX_i} = 0$$

$$H_a : \rho^{YX_i} \neq 0$$

Dengan kriteria penolakan  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji statistik menggunakan rumus:

$$\frac{\rho_{YX_1}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{YX_1 \dots X_k})}{(n - k - 1)(1 - R_{X_i X_1 \dots (X_i) \dots X_k})}}}$$

Statistik uji di atas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas  $n - k - 1$

## 6. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh langsung dan tidak langsung. Berikut perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung:

**Table 3.6**  
**Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung**  
**Antar Variabel Penelitian**

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2 = A$		A
		$Y \leftarrow X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$ $= (\rho_{YX_1})(\rho_{X_2X_1})(\rho_{YX_2}) + (\rho_{YX_1})(\rho_{X_2X_1})(\rho_{YX_2}) = B$	B
Total Pengaruh $X_1$			A+B = C
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (\rho_{YX_2})^2 = D$		D
		$Y \leftarrow X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$ $= (\rho_{YX_1})(\rho_{X_2X_1})(\rho_{YX_2}) + (\rho_{YX_1})(\rho_{X_2X_1})(\rho_{YX_2}) = E$	
Total Pengaruh $X_2$			D + E = F
3	Total Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y (C+F)		G
4	Pengaruh Faktor Residu (1-G)		H

### 3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 1. Penetapan hipotesis operasional

a) Secara parsial

$H_{01} : \rho_{YX_1} = 0$  : *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

$H_{a1} : \rho_{YX_1} < 0$  : *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

$H_{02} : \rho_{YX_2} = 0$  : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

$H_{a2} : \rho_{YX_2} > 0$  : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

b) Secara simultan

$H_0 : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} = 0$  : *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_a : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} \neq 0$  : *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

## 2. Penetapan tingkat signifikansi

Taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai kemungkinan 95% dengan tingkat kesalahan 5%. Penetapan taraf signifikansi tersebut merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

## 3. Uji signifikan

1) Secara parsial menggunakan (uji t) dengan kaidah keputusan:

a) Jika nilai signifikansi  $t < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b) Jika nilai signifikansi  $t \geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2) Secara simultan menggunakan (uji F) dengan kaidah keputusan:

a) Jika nilai signifikansi  $F < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b) Jika nilai signifikansi  $F \geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diatas, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Kemudian dari hasil analisis tersebut akan ditarik suatu kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.